
Seminar Web Sistem Informasi Desa (SID) Dan Literasi Digital Informasi Dalam Optimasi Pelayanan Publik Kepada Perangkat Desa Kedungrejo Jombang

Machnunah Ani Zulfah^{1*}, Rizky Imam Mukti², Fahmi Zainal Habib³, Elvy Nur Fauziyah⁴

^{1,2,3,4}Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: machnunah313@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The Community Service Team collaborates with related parties to increase the accessibility of digital infrastructure in Kedungrejo Village, including providing wider and more affordable website access. The Importance of Digital Infrastructure in Rural Areas Digital infrastructure in rural areas has an important role in improving the quality of life of rural communities. Apart from increasing information accessibility, digital infrastructure also encourages village economic growth by opening up new business opportunities and creating jobs. With adequate digital infrastructure, rural communities can enjoy various services that were previously only accessible in urban areas. Services such as banking, education and health become more accessible, thereby improving the welfare of rural communities.

Keywords: Village Website; SID; Literacy; Digital.

ABSTRAK

Tim Pengabdian Masyarakat bekerjasama dengan pihak terkait untuk meningkatkan aksesibilitas infrastruktur digital di Desa Kedungrejo, termasuk penyediaan akses website yang lebih luas dan terjangkau. Pentingnya Infrastruktur Digital di Pedesaan Infrastruktur digital di pedesaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Selain meningkatkan aksesibilitas informasi, infrastruktur digital juga mendorong pertumbuhan ekonomi desa dengan membuka peluang bisnis baru dan menciptakan lapangan kerja. Dengan adanya infrastruktur digital yang memadai, masyarakat desa dapat menikmati berbagai layanan yang sebelumnya hanya bisa diakses di perkotaan. Layanan seperti perbankan, pendidikan, dan kesehatan menjadi lebih mudah diakses, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Kata Kunci: Website Desa; SID; Literasi; Digital.

PENDAHULUAN

Penggunaan sistem informasi untuk membantu kinerja pemerintah desa menjadi lebih baik, lebih efisien dan lebih mudah. Dengan didukung oleh kemajuan teknologi informasi, telah memungkinkan pengembangan sistem informasi yang semakin handal. Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam manajemen modern. Banyak keputusan strategis bergantung kepada informasi. Penataan informasi yang dilakukan secara teratur, jelas, tepat dan cepat serta dapat disajikan dalam aplikasi dan laporan tentunya sangat mendukung kelancaran kegiatan operasional pemerintah desa. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, pemerintah desa bisa berinteraksi dan bertukar informasi dengan warga, sehingga mampu memperlancar jalannya pemerintah desa didalam memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat (Paryanta et al., 2018).

"Literasi Digital Informasi dalam Optimasi Pelayanan Publik" mencerminkan pemahaman tentang pentingnya literasi digital informasi dalam konteks modern pelayanan publik. ini memberikan gambaran mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pemerintah dan masyarakat dalam mengintegrasikan literasi digital informasi dalam upaya meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan publik. Pelayanan publik adalah salah satu aspek terpenting dalam menjaga kesejahteraan dan kepuasan masyarakat. Pada era digital ini, pelayanan publik tidak hanya berkaitan dengan pemberian izin, layanan kesehatan, atau pelayanan sosial lainnya, tetapi juga melibatkan interaksi antara pemerintah dan masyarakat melalui platform online, portal web, dan aplikasi ponsel. Namun, kesuksesan dan efektivitas pelayanan publik di era digital ini sangat tergantung pada tingkat literasi digital informasi yang dimiliki

oleh masyarakat. Literasi digital informasi adalah kemampuan individu untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang ditemukan secara online dengan bijaksana dan kritis (Rozi et al., 2017). Hal ini mencakup keterampilan untuk memahami dan mengidentifikasi sumber informasi yang dapat dipercaya, menilai keabsahan informasi, dan melindungi diri dari risiko keamanan digital seperti penipuan dan pelanggaran privasi. Dalam konteks pelayanan publik, literasi digital informasi menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa masyarakat dapat memanfaatkan layanan publik digital dengan baik (Dian et al., 2020).

Namun, ada sejumlah tantangan yang perlu diatasi dalam integrasi literasi digital informasi dalam optimasi pelayanan publik. Pertama, tidak semua anggota masyarakat memiliki akses yang setara terhadap teknologi digital dan internet. Kesenjangan akses ini dapat menghambat kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan layanan publik online. Kedua, banyak masyarakat yang mungkin belum memiliki pemahaman yang cukup tentang bagaimana menggunakan teknologi digital dengan benar dan aman, sehingga berpotensi terkena risiko penipuan online atau penyebaran informasi palsu (Rila Setyaningsih¹, 2022). Selain itu, pemerintah dan lembaga pelayanan publik juga perlu memastikan bahwa informasi yang mereka sampaikan kepada masyarakat melalui saluran digital dapat dipercaya, akurat, dan mudah diakses. Ini melibatkan pengelolaan data yang baik, transparansi, dan komunikasi yang efektif. Oleh karena itu, penelitian dan implementasi program literasi digital informasi dalam konteks optimasi pelayanan publik sangat relevan dan penting (Paryanta et al., 2018). Dengan meningkatkan literasi digital informasi masyarakat, pemerintah dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelayanan publik digital, mengurangi risiko penipuan, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada lembaga pelayanan publik. Dalam latar belakang ini, akan dijelaskan lebih lanjut bagaimana literasi digital informasi dapat menjadi elemen kunci dalam upaya meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan publik di era digital.

Dalam upaya untuk mengembangkan dan mengimplementasikan web sistem informasi desa yang dibuat oleh tim mahasiswa KPM, berbagai mitra telah terlibat dalam prosesnya, antara lain.

- Tim Mahasiswa KPM UNWAHA: Tim mahasiswa KPM UNWAHA adalah motor penggerak utama di balik pembuatan web sistem informasi desa. Terlibat aktif dalam semua tahap pengembangan, dari perencanaan hingga pelaksanaan. Dengan bimbingan dari dosen pembimbing, melakukan riset, pengembangan, dan pelaksanaan program secara langsung di lapangan, dengan memastikan bahwa kebutuhan dan masukan dari masyarakat Desa Kedungrejo diimplementasikan dengan baik.
- Pemerintah Desa Kedungrejo: Pemerintah Desa Kedungrejo memberikan dukungan penting dalam bentuk data dan informasi terkait kebutuhan administrasi desa serta memberikan panduan tentang fitur dan layanan yang paling dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Kolaborasi erat dengan pemerintah desa memastikan kesesuaian dan relevansi dari web sistem informasi desa yang dibuat.
- Komunitas Teknologi Lokal: Dukungan dari komunitas teknologi lokal, termasuk pengembang web dan ahli IT, membantu dalam aspek teknis pengembangan web sistem informasi desa. Mereka memberikan panduan teknis, memastikan keamanan dan kehandalan sistem, serta memberikan pelatihan yang diperlukan kepada mahasiswa dalam pengembangan dan pengelolaan web sistem informasi desa.
- Masyarakat Desa Kedungrejo: Partisipasi aktif dan umpan balik dari masyarakat Desa Kedungrejo menjadi faktor kunci dalam mengarahkan pengembangan web sistem informasi desa. Melalui diskusi terbuka dan sesi umpan balik, masyarakat memberikan masukan berharga terkait kebutuhan informasi dan layanan yang diinginkan, sehingga memastikan bahwa web sistem informasi desa yang dibuat secara efektif memenuhi kebutuhan dan harapan mereka.

Melalui kolaborasi yang erat dengan berbagai pihak, tim mahasiswa KPM berhasil menghasilkan web sistem informasi desa yang memberikan manfaat konkret bagi masyarakat Desa Kedungrejo, Jombang, serta meningkatkan aksesibilitas informasi dan layanan publik di tingkat desa.

Menurut (Kurniawan et al., 2021) untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi dalam pendahuluan, kami menyediakan beberapa solusi sebagai berikut:

➤ Peningkatan literasi digital masyarakat desa kedungrejo

Mengadakan pelatihan literasi digital secara rutin bagi masyarakat desa, terutama yang kurang berpengalaman dalam penggunaan teknologi digital. pelatihan ini mencakup penggunaan komputer, smartphone, dan internet yaitu:

- Pengertian literasi digital. Literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi yang didapatkan dari berbagai sumber. sementara itu, menurut deakin university's graduate learning outcome, mengungkapkan bahwa literasi digital adalah upaya memanfaatkan teknologi dalam menemukan, menggunakan, dan menyebarkan informasi

dalam dunia digital seperti saat ini.

- Komponen dalam literasi digital. Dalam komponen literasi digital menyatakan bahwa terdapat sembilan komponen penting yang termuat dalam literasi digital. sembilan komponen tersebut yakni *social networking, transliteracy, maintaining privacy, managing identify, creating content, organising and sharing content, reusing/repurposing content, filtering and selecting content*, serta *self broadcasting*.
- Manfaat literasi digital. Literasi digital tentu memiliki banyak manfaat bagi masyarakat sekarang ini. Dalam karya infografisnya yang berjudul *top 10 benefits of digital literacy* yang berisi sepuluh manfaat dari adanya literasi digital ini. sepuluh manfaat tersebut adalah menghemat waktu, belajar lebih cepat, menghemat uang, membuat lebih aman, pemerolehan informasi terkini, selalu terhubung, membuat keputusan yang lebih baik, dapat membuatmu mau bekerja, menjadi lebih bahagia, dan dapat memengaruhi dunia.

➤ **Pengembangan Infrastruktur Digital**

Bekerjasama dengan pihak terkait untuk meningkatkan aksesibilitas infrastruktur digital di Desa Kedungrejo, termasuk penyediaan akses website yang lebih luas dan terjangkau. Pentingnya Infrastruktur Digital di Pedesaan Infrastruktur digital di pedesaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Selain meningkatkan aksesibilitas informasi, infrastruktur digital juga mendorong pertumbuhan ekonomi desa dengan membuka peluang bisnis baru dan menciptakan lapangan kerja (Airlangga et al., 2020). Dengan adanya infrastruktur digital yang memadai, masyarakat desa dapat menikmati berbagai layanan yang sebelumnya hanya bisa diakses di perkotaan. Layanan seperti perbankan, pendidikan, dan kesehatan menjadi lebih mudah diakses, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

➤ **Strategi Pengembangan Infrastruktur Digital di Pedesaan**

Menurut (Redy et al., 2022) Dalam mengembangkan infrastruktur digital di pedesaan, beberapa strategi dapat di jalankan, antara lain:

- Keterlibatan Pemerintah dan Swasta: Keterlibatan pemerintah dan swasta dalam pengembangan infrastruktur digital sangat penting. Pemerintah perlu menyediakan kebijakan yang mendukung serta alokasi anggaran yang memadai untuk membangun dan mengelola infrastruktur digital di pedesaan. Sementara itu, sektor swasta dapat berperan dalam penyediaan layanan dan teknologi yang diperlukan.
- Pelatihan dan Pendidikan Masyarakat Desa: Masyarakat desa perlu mendapatkan pelatihan dan pendidikan terkait teknologi digital untuk dapat memanfaatkannya secara optimal. Program pelatihan ini dapat melibatkan pemerintah, swasta, dan lembaga non-pemerintah.
- Pengembangan Aplikasi dan Layanan Digital yang Relevan: Pengembangan aplikasi dan layanan digital yang relevan dengan kebutuhan masyarakat desa akan membantu mereka dalam mengakses informasi dan layanan dengan lebih mudah. Aplikasi dan layanan ini harus mudah di gunakan dan di akses oleh masyarakat desa

METODE

Menurut (1 Umi Arifah, 2022) dalam melaksanakan program literasi digital informasi, kami akan mengadopsi metode pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa metode pendekatan ABCD (*Aset, Based, Community, Develotment*) yang terdiri dari 5 tahapan yaitu:

- *Discovery* (Menemukan): Pada tahap ini bidang TI melakuka observasi melalui google ada atau tidak website desa kedungrejo
- *Dream* (Ilmpian): Pada tahap ini bidang TI ingin membuatkan website untuk desa kedungrejo, berdasarkan hasil temuan lapangan desa kedungrejo belum memiliki website desa
- *Design* (Merancang): Pada tahap ini bidang TI melakukan koordinasi dengan perangkat desa mengenai website desa, setelah itu bidang TI merancang pembuatan website.
- *Define* (Menentukan): Pada tahap ini, bidang TI menentukan launching website desa dan mensosialisasikan website kepada mitra untuk mengetahui tata cara mengelola website desa.
- *Destiny* (Lakukan): Launching web sid dan literasi digital informasi dalam optimasi pelayanan publik di desa Kedungrejo Jombang, dilakukan pada tanggal 14 september 2023 yang bertempat di balai desa Kedungrejo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan program literasi digital informasi di Desa Kedungrejo, khalayak sasaran utama adalah masyarakat Desa Kedungrejo secara umum. Namun, ada beberapa kelompok khusus yang menjadi fokus dalam program ini:

- Perangkat Desa: Perangkat desa, seperti kepala desa, sekretaris desa, dan staf desa lainnya, menjadi salah satu kelompok utama yang akan mendapatkan seminar dan dukungan khusus dalam pengelolaan website Desa Kedungrejo serta pelayanan publik online.
- Pemuda Karang Taruna: Semua pemuda karang taruna desa kedungrejo menjadi salah satu kelompok utama yang mendapatkan seminar dan tata cara pengolahan website desa. Karang taruna dipilih sebagai kelompok utama dalam seminar karena para pemuda yang akan meneruskan pengelolaan website desa.

Menurut (Hutagalung et al., 2021) dalam pelaksanaan kegiatan program literasi digital informasi akan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

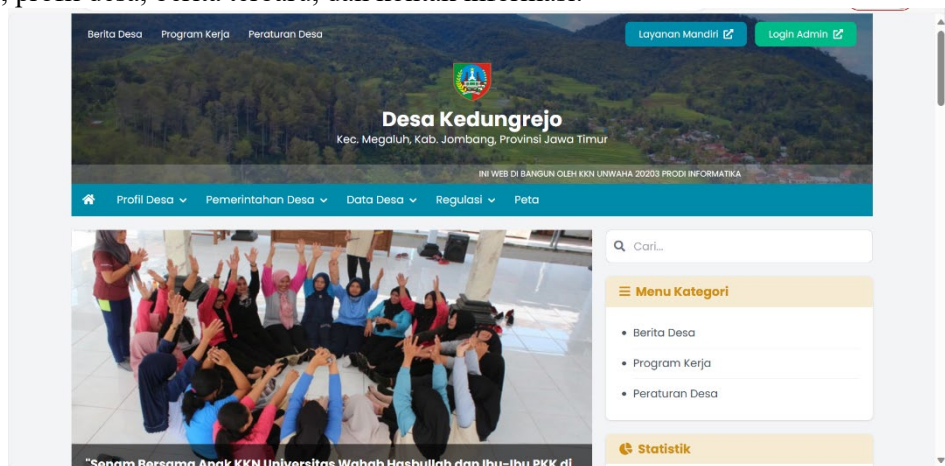
➤ Persiapan

Persiapan awal, termasuk perencanaan program, pembuatan materi pelatihan, dan identifikasi sumber daya yang diperlukan.

➤ Pelatihan Awal

Pelaksanaan pelatihan literasi digital informasi untuk masyarakat umum dan perangkat desa. Pada bagian ini, akan diuraikan hasil-hasil yang berhasil dicapai dari pelatihan pembuatan website desa di Desa Kedungrejo serta seminar dengan tema literasi digital informasi dan layanan desa. Hasil ini mencakup pencapaian-pencapaian yang signifikan dan tujuan-tujuan yang telah tercapai selama kedua kegiatan tersebut. Beberapa hasil yang mungkin dicantumkan di sini meliputi:

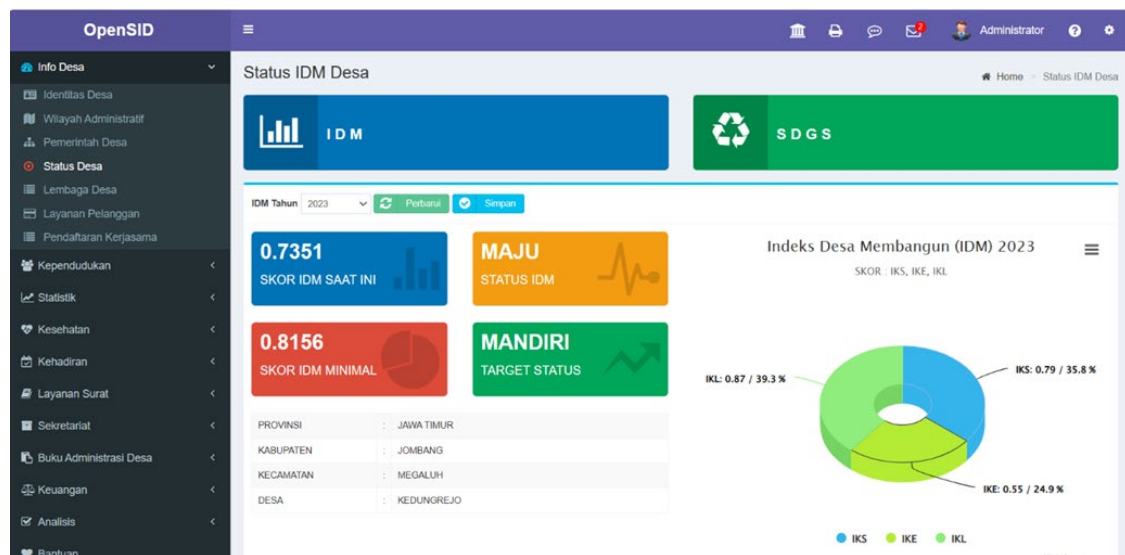
- Website Desa Kedungrejo yang fungsional: Salah satu hasil utama adalah keberhasilan dalam mengembangkan dan meluncurkan website resmi Desa Kedungrejo. Contoh konkret adalah situs web yang dapat diakses oleh warga desa dan pengunjung, dengan berbagai halaman seperti beranda, profil desa, berita terbaru, dan kontak informasi.



Gambar 1. Halaman Website

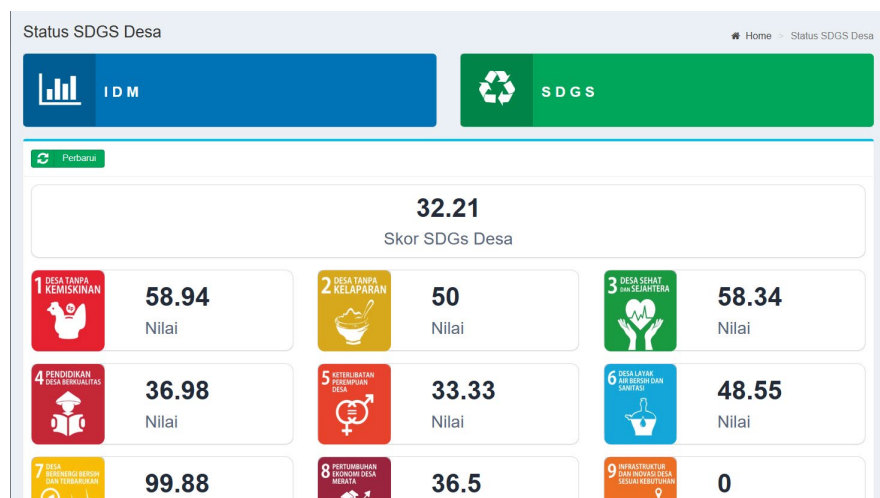
- Konten informasi yang terupdate: Setelah pelatihan dan seminar, terlihat peningkatan dalam jumlah dan kualitas konten yang tersedia di website desa. Ini mencakup artikel-artikel tentang perkembangan terkini di Desa Kedungrejo, foto-foto kegiatan desa, dan berita-berita penting.
- Partisipasi relawan TIK: Ada peningkatan partisipasi relawan TIK dalam mengisi konten dan mengelola website desa. Misalnya, mereka dapat berkontribusi dengan artikel-artikel informatif tentang sejarah desa, kegiatan sosial, atau proyek-proyek pembangunan.
- Kemampuan perangkat desa: Hasil dari pelatihan adalah peningkatan kemampuan staf perangkat desa dalam mengelola dan mengadministrasikan website. Contoh nyata adalah kemampuan mereka dalam mengunggah berita terbaru, memperbarui kalender acara desa, atau menjawab pertanyaan masyarakat melalui website.

- Aksesibilitas informasi: Terjadi peningkatan dalam aksesibilitas informasi bagi masyarakat Desa Kedungrejo. Contohnya adalah peningkatan jumlah pengunjung website, jumlah komentar atau masukan dari masyarakat, dan permintaan informasi melalui formulir kontak di website.
 - Dampak sosial dan ekonomi: Pelatihan dan seminar ini memberikan dampak sosial dan ekonomi positif. Contohnya, masyarakat menjadi lebih terinformasi tentang perkembangan desa dan literasi digital, dan ini dapat memicu peningkatan partisipasi dalam kegiatan sosial dan pemerintahan desa. Secara ekonomi, peluang kerja mungkin muncul terkait dengan pemeliharaan dan pengembangan website desa.
 - Kolaborasi dan keterlibatan: Terlihat adanya kolaborasi yang lebih baik antara perangkat desa, relawan TIK, dan masyarakat dalam mengelola website. Contohnya adalah tim kerja yang terbentuk untuk memastikan website tetap terjaga dan informatif, serta adanya forum diskusi daring yang memfasilitasi komunikasi antara pemerintah desa dan warga.
 - Literasi digital dan layanan desa: Seminar literasi digital informasi dan layanan desa telah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan teknologi informasi dan akses layanan desa melalui internet. Peserta seminar mendapatkan pengetahuan tambahan tentang cara menggunakan website desa dan layanan yang tersedia.
- **Evaluasi Pelaksanaan Program**
Dalam (Marliana et al., 2022) Evaluasi pelaksanaan program akan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana. Evaluasi ini akan mencakup:
- **Pemantauan Proses**
Pemantauan pelaksanaan pelatihan, seminar, pembuatan website, dan pengembangan infrastruktur digital.
 - **Analisis Data**
Hasil survei menunjukkan bahwa SID di Desa Kedungrejo telah memberikan manfaat positif kepada pengguna dengan meningkatkan kepuasan pengguna, meningkatkan transparansi pemerintahan desa, dan memudahkan akses terhadap layanan publik. Evaluasi ini akan menjadi landasan bagi pengembangan dan perbaikan lebih lanjut SID untuk memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat desa.
Hasil dari pelaksanaan program ini adalah pengembangan dan peluncuran web sistem informasi desa yang dapat diakses secara online oleh masyarakat Desa Kedungrejo. Dampaknya terlihat melalui peningkatan aksesibilitas informasi terkait layanan publik, pengurangan kesenjangan digital, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pembangunan di tingkat desa.
- **Perbaikan berkelanjutan**
Berdasarkan hasil evaluasi, kami akan melakukan perbaikan dan penyesuaian dalam program web sistem informasi desa jika diperlukan. Menurut (Fattah & Azis, 2020) Analisis berkelanjutan program akan menjadi bagian penting dari upaya kami untuk menjaga keberlanjutan dan efektivitas program. Ini akan melibatkan:
- **Pemantauan jangka Panjang:** Pemantauan berkelanjutan terhadap kemajuan literasi digital masyarakat dan penggunaan infrastruktur digital.
 - **Keterlibatan masyarakat:** Melibatkan masyarakat dalam evaluasi dan pengambilan keputusan terkait program.
 - **Kajian dampak jangka Panjang:** Melakukan kajian dampak jangka panjang untuk menilai kontribusi program terhadap perkembangan Desa Kedungrejo.
 - **Perluasan program:** Mempertimbangkan perluasan program ke wilayah lain atau pengembangan program literasi digital informasi yang lebih lanjut. Dengan pendekatan komprehensif ini, diharapkan program literasi digital informasi akan membawa manfaat positif bagi masyarakat Desa Kedungrejo dan meningkatkan pelayanan publik dalam era digital.
 - **Angket Desa untuk Indeks Desa Membangun Desa:** Angket ini dirancang untuk mengukur kemajuan dan kinerja Desa Kedungrejo dalam mencapai target Indeks Desa Membangun Desa. Harap diisi dengan sejujur-jujurnya untuk memastikan evaluasi yang akurat dan menyeluruh terhadap perkembangan desa kita. Partisipasi Anda sangat berarti dalam upaya kami untuk meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan di Desa Kedungrejo.



Gambar 2. Index angket

- Angket Desa untuk *Status Sustainable Development Goals* (SDGs): Angket ini bertujuan untuk mengevaluasi kemajuan Desa Kedungrejo dalam mencapai target-target *Sustainable Development Goals* (SDGs). Setiap tanggapan Anda akan menjadi bagian penting dalam penilaian kami terhadap ketercapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Kami mendorong Anda untuk berpartisipasi aktif dalam menyampaikan pandangan dan pengalaman Anda guna memberikan kontribusi positif bagi kemajuan desa kita menuju masa depan yang berkelanjutan.



Gambar 3. Index angket SD

Partisipasi aktif masyarakat dalam pengisian angket memberikan wawasan mendalam tentang kondisi desa dan berperan penting dalam merumuskan langkah-langkah untuk memajukan desa secara berkelanjutan. Oleh karena itu, angket menjadi instrumen penting untuk mengumpulkan masukan berharga dari masyarakat, yang nantinya akan membentuk dasar bagi perencanaan program yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

➤ Fungsi dan Manfaat Produk

Bagian ini menjelaskan fungsi dan manfaat dari produk atau hasil yang telah dicapai dalam pelatihan pembuatan website desa dan seminar literasi digital informasi dan layanan desa. Beberapa aspek yang mungkin dicantumkan di sini adalah seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

➤ Dampak Ekonomi, Sosial, dan Sektor Lain

Bagian ini mencakup dampak yang dihasilkan oleh pelatihan pembuatan website desa dan seminar literasi digital informasi dan layanan desa dalam berbagai sektor, termasuk ekonomi, sosial, dan sektor lainnya. Dampak-dampak yang mungkin dicantumkan di sini meliputi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

➤ Hasil Luaran

- Website desa Kedungrejo yang fungsional: Hasil dari pelatihan adalah keberhasilan dalam mengembangkan dan meluncurkan website resmi Desa Kedungrejo. Website ini mencakup berbagai informasi seperti profil desa, berita terbaru, kegiatan masyarakat, dan kontak informasi yang mudah diakses oleh warga desa dan pengunjung.
- Konten informasi yang terupdate: Terjadi peningkatan jumlah dan kualitas konten yang tersedia di website desa setelah pelatihan dan seminar. Ini mencakup artikel-artikel tentang perkembangan terkini di Desa Kedungrejo, foto-foto kegiatan desa, dan berita-berita penting yang terus diperbarui.
- Partisipasi relawan TIK: Relawan TIK di Desa Kedungrejo lebih aktif dalam mengisi konten dan mengelola website desa. Mereka berkontribusi dengan artikel-artikel informatif tentang sejarah desa, budaya lokal, serta kegiatan sosial dan pembangunan.
- Kemampuan perangkat desa: Staf perangkat desa memiliki kemampuan yang ditingkatkan dalam mengelola dan mengadministrasikan website. Mereka mampu mengunggah berita terbaru, memoderasi konten, dan memberikan respons terhadap permintaan masyarakat melalui website.
- Aksesibilitas informasi: Terjadi peningkatan aksesibilitas informasi bagi masyarakat Desa Kedungrejo. Jumlah pengunjung website meningkat, dan masyarakat semakin sering menggunakan website untuk mencari informasi terkait desa, pemerintahan, dan layanan desa.
- Dampak sosial dan ekonomi: Pelatihan dan seminar ini memberikan dampak positif dalam hal peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan pemerintahan desa. Secara ekonomi, adanya website desa dapat menciptakan peluang kerja terkait dengan pemeliharaan dan pengembangan website serta pelayanan teknologi informasi.
- Kolaborasi dan keterlibatan: Terlihat adanya kolaborasi yang lebih baik antara perangkat desa, relawan TIK, dan masyarakat dalam mengelola website. Tim kerja dibentuk untuk memastikan website tetap terjaga dan informatif, serta adanya forum diskusi daring yang memfasilitasi komunikasi antara pemerintah desa dan warga.
- Literasi digital dan layanan desa: Seminar literasi digital informasi dan layanan desa meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan teknologi informasi. Peserta seminar kini lebih mampu menggunakan website desa untuk mendapatkan informasi penting dan akses layanan desa secara online.

SIMPULAN

Kesimpulannya, literasi digital dan sistem informasi desa merupakan dua pilar penting dalam membawa perubahan positif bagi masyarakat pedesaan. Keduanya bekerja sama untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan kualitas layanan yang tersedia di desa. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat untuk bekerja sama dalam mengedukasi masyarakat pedesaan tentang literasi digital dan mengembangkan sistem informasi desa yang baik. Dengan demikian, masyarakat pedesaan dapat menjadi bagian integral dari era digital ini, mendapatkan manfaat dari kemajuan teknologi, dan meningkatkan taraf hidup mereka secara signifikan. Ini adalah langkah penting menuju inklusi digital dan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.

- Kurangnya pendidikan dan kesadaran masyarakat: Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra, yaitu anggota perangkat desa, adalah kurangnya pendidikan dan kesadaran masyarakat terhadap teknologi digital. Hal ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan literasi digital dan kesadaran teknologi di masyarakat desa Kedungrejo. Melalui Pelatihan dan penyuluhan tentang manfaat teknologi digital masyarakat dapat menyadari pentingnya teknologi digital untuk kebutuhan masyarakat dan menjadi langkah awal dalam mengatasi permasalahan ini.
- Kurangnya aksesibilitas infrastruktur digital: Mitra juga menghadapi permasalahan terkait kurangnya aksesibilitas infrastruktur digital di desa tersebut. Ini mencakup akses internet yang terbatas atau tidak ada, serta ketersediaan perangkat teknologi yang terbatas. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan upaya untuk memperluas jaringan internet di desa, menyediakan perangkat digital yang terjangkau, dan memastikan aksesibilitas yang merata kepada seluruh masyarakat. Dengan adanya web desa masyarakat dapat mengakses informasi dimanapun dan kapanpun.
- Kurangnya partisipasi dan keterlibatan masyarakat: Permasalahan lain yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya partisipasi dan keterlibatan masyarakat di desa Kedungrejo dalam penggunaan teknologi digital. Hal ini bisa disebabkan oleh ketidakpahaman atau kurangnya motivasi untuk

memanfaatkan teknologi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan program-program yang merangsang partisipasi aktif masyarakat dalam pemanfaatan teknologi digital, seperti mengadakan pelatihan, seminar, atau kegiatan komunitas yang relevan.

Dalam rangka mengatasi permasalahan ini, kolaborasi antara mitra (anggota perangkat desa), pemerintah desa, dan pihak-pihak terkait seperti lembaga pendidikan dan organisasi non-pemerintah dapat menjadi solusi yang efektif. Melalui upaya bersama, diharapkan dapat membangun masyarakat desa Kedungrejo yang lebih melek teknologi dan mampu memanfaatkannya untuk peningkatan kualitas hidup mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, A. (2020). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis. *Jumat Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Informatika*, 1(1), 9–12. https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_if/article/view/1046
- Dian, R., Kholilah, Sulaikho', S., Rahmawati, I., & Hasbullah, K. A. W. (2020). Pelatihan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar Melalui Metode At-Tartil bagi Orang Tua Santri TPQ Desa Brodot Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7. https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/1023
- Fattah, F., & Azis, H. (2020). Pemanfaatan Website sebagai Media Penyebaran Informasi pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1), 15–20. <https://jurnal.fikom.umi.ac.id/index.php/ILKOMAS/article/view/771/0>
- Hutagalung, S. S., Hermawan, D., & Mulyana, N. (2021). Pendayagunaan Website Desa Sebagai Media Inovasi Desa Di Desa Bernung Dan Desa Sumber Jaya Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 299–308. <https://doi.org/10.18196/ppm.24.487>
- Kurniawan, A., Octa Indarso, A., Yoga Sembada, W., & Anwar, K. (2021). Pemberdayaan Literasi Digital di Desa Waringin Kurung, Cimaggu Pandeglang. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 2(2), 91–105. <https://doi.org/10.33753/ijse.v2i2.35>
- Marliana, R. R., Sejati, W., Nisa, W. A., Pujayanti, U., Sopian, R., & Noergana, W. (2022). Rancang Bangun Website Desa Citengah untuk Pengembangan Promosi Potensi Desa. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 193. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.7667>
- Paryanta, Sutariyani, & Susilowati, D. (2018). Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Desa Sawahan. *Indonesian Journal on Software Engineering*, 3(2), 77–81. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse/article/view/2980>
- Redy, E., Jupriyadi, J., Neneng, N., Putra, R. A. M., & FITRI, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Website Desa Bagi Para Staff Di Desa Banjarsari, Kabupaten Tanggamus. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 79. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1800>
- Rila Setyaningsih1, S. N. U. (2022). *Pendampingan Literasi Digital Untuk Pengembangan Kelompok Informasi Masyarakat Desa Biting*. 20(1), 105–123.
- Rozi, F., Listiawan, T., & Hasyim, Y. (2017). Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 2(2), 107–112. <https://doi.org/10.29100/jupi.v2i2.366>
- Umi Arifah, Atik Faizul. (2022). *Implementasi Model Asset Based Community Development (ABCD) dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership*. 7(1), 1–11.